

ABSTRAK

Air demineralisasi atau air yang telah dikurangi kadar mineralnya adalah salah satu komponen penting pada setiap perusahaan pembuat baja seperti di PT. Krakatau Posco. Air demineralisasi yang dibuat dari proses demineralisasi digunakan pada proses *Steelmaking* sebagai pendingin tungku dan salurannya. Di PT. Krakatau Posco sistem demineralisasi air yang berada di *Steelmaking Plant* sering kali terjadi *waktu unplanned downtime* yang melebihi batas waktu bulanan yang diizinkan. Oleh karena itu, dilakukanlah analisis efektivitas sistem demineralisasi ini dengan mencari nilai *Overall Equipment Effectiveness (OEE)* dan *six big losses*, lalu mencari alternatif solusi pada faktor yang paling berpengaruh terhadap nilai *Overall Equipment Effectiveness (OEE)* dengan menggunakan metode diagram *Pareto*, *fishbone diagram* serta 5W+2H dan juga *brainstorming* dengan pihak terkait yang akhirnya diperoleh solusi yang nantinya akan diterapkan dengan harapan dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas sistem demineralisasi air ini untuk kedepannya.

Kata kunci : Demineralisasi air, OEE, *Downtime*, *Six Big Losses*



UNIVERSITAS
MERCU BUANA